

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Menurut Darmadi (2013:153) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Metode kuantitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Sujarweni, 2014:39). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan (Sarwono, 2018:97). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif yang mana menggambarkan kondisi objek berdasarkan fakta-fakta yang ada.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian, fenomena atau konsep yang memiliki variasi atau ragam nilai baik dari segi bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan lainnya Rahmadi 2011:49 dalam (Pangastuti 2021). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemanfaatan lahan semi pedestrian oleh masyarakat di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
 - 1) Pedagang Kaki Lima (PKL)
 - 2) Pedagang Kuliner
 - 3) Rekreasi
 - 4) Jasa
- b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemanfaatan lahan semi pedestrian di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
 - 1) Kebijakan Pemerintah

- a. Penertiban PKL
- b. Penataan Arus Lalu Lintas
- c. Penataan Area Parkir
- d. Memperbaiki Tata Ruang Kota

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Garaika & Darmanah 2019). Populasi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Populasi wilayah, ialah wilayah di sekitar kawasan Cihideung di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
- 2) Populasi masyarakat pengunjung, ialah para masyarakat pengunjung sebanyak 600 masyarakat pengunjung ataupun masyarakat pedagang/minggu, Ketua Tim Koordinator Proyek Lahan Semi pedestrian, dan Kepala Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Tabel 3. 1
Populasi Penelitian

No.	Jenis Populasi	Jumlah (orang)
1.	Ketua Tim Koordinator Proyek Semi pedestrian	1
2.	Kepala Kelurahan Yudanagara	1
3.	Masyarakat di kawasan lahan semi pedestrian	600 per minggu
Jumlah		602

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2023

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena mempunyai keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan

sampel yang diambil dari populasi yang mewakili (Garaika & Darmanah, 2019). Jenis-jenis sampel dibagi menjadi:

1) *Purposive Sampling*

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang mana pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan hal-hal tertentu dan ditujukan pada informan tertentu. Sehingga telah ditentukan secara sengaja oleh peneliti karena pertimbangan tertentu dalam populasi penelitian ini, contohnya yaitu:

- a) Ketua Tim Koordinator Proyek Semi Pedestrian
- b) Kepala Kelurahan Yudanagara

2) *Simple Random Sampling*

Pada teknik ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel dari suatu populasi yang diambil secara acak.

3) *Accidental Sampling*

Pada teknik *Accidental Sampling* ini sampel diambil dari siapa saja wisatawan atau pengunjung yang berkunjung ke lokasi penerapan konsep semi pedestrian bahu jalan pada waktu tersebut. Sampel ini diambil 5% dari jumlah total masyarakat pengunjung dan pedagang yaitu sebanyak 30 orang per minggu.

Tabel 3. 2
Sampel Penelitian

No.	Jenis Responden	Jumlah Populasi (orang)	Jumlah Sampel (5%)
1.	Masyarakat di kawasan lahan semi pedestrian	600	30

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi 2023

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Menurut Subagyo dalam (Azizah, 2019) wawancara ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.

Wawancara bermakna berhadapan langsung antara *interview* dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan. Teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan-pencatatan gejala secara langsung di lapangan. Tujuannya untuk mencari informasi terkait keadaan langsung di lapangan yang kemudian akan dijadikan objek kajian penelitian.

b. Observasi

Menurut Morissan (2017), observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini, pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Kemudian apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis. Observasi juga dapat diartikan berupa pengamatan yang dilakukan terhadap suatu objek tertentu dengan cermat dan teliti dan dilakukan di lokasi penelitian untuk mendapatkan fakta dan juga data yang diperlukan.

c. Kuesioner

Adapun kuesioner menurut Purwanto (2018) merupakan instrumen penelitian yang umumnya digunakan untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang berisi pernyataan-pernyataan yang disusun sedemikian rupa tentang variabel penelitian. Kuesioner sendiri digunakan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan mendapatkan data dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin.

d. Studi Literatur

Menurut Danial dan Warsiah dalam (Hidayah, 2020) studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Studi literatur yaitu mencari referensi teori yang relevan dengan permasalahan yang ditemukan atau cara untuk menyelesaikan permasalahan melalui sumber-sumber tulisan yang pernah dibuat

sebelumnya. Teknik ini digunakan untuk mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti yang mana digunakan sebagai rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

e. Studi Dokumentasi

Menurut Fathoni dalam (Khotimah, 2022) studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Dokumentasi yang diambil dipilih harus sesuai dengan tujuan dan fokus permasalahan.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Purwanto (2018) instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen penelitian yaitu alat bantu yang dapat digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data di lapangan, penulis memerlukan instrumen penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

a. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ialah pedoman yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan dengan sistem peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber dan narasumber terus dianjurkan memberikan jawaban yang baik dan sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian. Wawancara ini akan dilakukan kepada :

- 1) Kepala Desa Kelurahan Yudanagara
- 2) Ketua Tim Koordinator Proyek Semi pedestrian

Adapun contoh pedoman wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Sejak kapan Bapak dipilih untuk menjadi ketua tim koordinator proyek semi pedestrian di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

- b) Apa latar belakang dari diterapkannya lahan semi pedestrian ini di Kota Tasikmalaya khususnya di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
- c) Manfaat apa saja yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya lahan semi pedestrian di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?
- d) Kendala apa saja yang dihadapi dalam pemanfaatan lahan semi pedestrian di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya?

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan proses pemeriksaan dokumen dapat memberi informasi secara tepat dan akurat, maka diperlukan pedoman atau panduan yang akan mengarahkan pemeriksa terhadap aspek yang perlu dilakukan secara sistematis Sedarmayanti dalam (Lestari, 2019). Adapun tahapan observasi pada penelitian ini, yaitu:

- 1) Observasi dilakukan di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.
- 2) Observasi dilakukan di titik lokasi penerapan kawasan konsep semi pedestrian di Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya.

Pedoman observasi berisi mengenai informasi tentang kondisi fisik dan sosial dari lokasi penelitian. Adapun informasi yang diperlukan peneliti pada penelitian ini, diantaranya:

- a) Letak Luas Daerah Penelitian
- b) Kondisi Fisik Daerah Penelitian
 - Batas Wilayah
 - Kondisi Geomorfologis
 - Kondisi Cuaca dan Iklim
 - Kondisi Hidrologi
 - Kondisi Tanah
 - Penggunaan Lahan

c) Kondisi Sosial dan Demografis Daerah Penelitian

- Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk
- Komposisi Penduduk Berdasarkan *Sex Ratio* dan Usia
- Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian
- Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
- Sarana dan Prasarana Sosial
- Sarana dan Prasarana Ekonomi
- Sarana Prasarana Transportasi

c. Pedoman Kuesioner

Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan informasi dari masyarakat yang berada di lokasi lahan semi pedestrian di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Contoh kuesioner:

- 1) Apakah ibu/bapak setuju dengan adanya lahan semi pedestrian ini?
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Tidak setuju
- 2) Sepengetahuan ibu/bapak apa tujuan dari dibangunnya lahan semi pedestrian ini?
 - a. Dijadikan tempat rekreasi
 - b. Jalur khusus pejalan kaki
 - c. Tempat pusat perekonomian
 - d. Untuk memperbaiki tata ruang kota
- 3) Apakah lahan semi pedestrian ini dimanfaatkan oleh Bapak/Ibu untuk beraktivitas setiap hari?
 - a. Ya, setiap hari
 - b. Pada acara-acara tertentu saja
 - c. Tergantung kebutuhan saja

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

a. Teknik Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Langkah-langkah yang diambil penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengkaji dan memeriksa data-data yang telah diperoleh
- 2) Menyusun dan juga mengelompokan data-data yang sesuai dengan jawaban dari pernyataan yang telah diberikan kepada responden
- 3) Mengolah tiap-tiap butir pernyataan untuk menghitung bagian-bagian pernyataan tersebut dan menghitung pernyataan kuesioner penulis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = jumlah setiap alternatif jawaban

F_o = jumlah frekuensi

N = jumlah responden

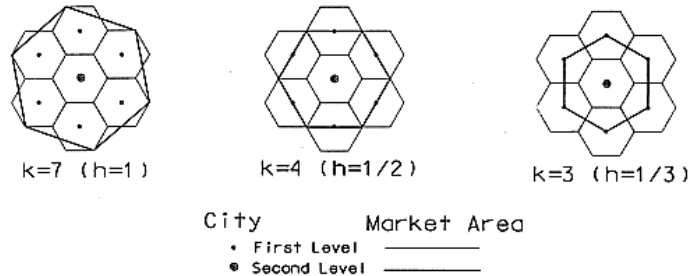
Setelah dihitung maka akan diketahui nilai persentasinya, sehingga penafsiran terhadap data dikelompokkan ke dalam kriteria penafsiran sebagai berikut:

0%	= Tidak ada
1%-25%	= Sebagian kecil
26%-49%	= Kurang dari setengah
50%	= Setengahnya
51%-75%	= Lebih dari setengahnya
76%-99%	= Sebagian besar
100%	= Seluruhnya

b. Teknik Analisis Tempat Sentral

Teknik analisis keruangan terdiri dari beberapa teori, salah satunya yaitu dengan menggunakan analisis tempat sentral yang mana dalam menganalisis teori tempat sentral terdapat beberapa klasifikasi atau pembagian yang menentukan bentuk keruangan dari suatu lokasi yang dijadikan sebagai tempat sentral atau pusat kegiatan aktivitas masyarakat khususnya pada kehidupan masyarakat di daerah perkotaan dan terdiri dari

K7, K4 dan K3 yang dapat dijelaskan dan ditelaah melalui gambar sebagai berikut ini:



Sumber: Hasil Studi Literasi (2023)

Gambar 3. 1
Bentuk Kategori Teori Keruangan Tempat Sentral

$$K = 6(1/3) + 3$$

$$K = 3$$

Hierarki $K = 3$, merupakan pusat pelayanan berupa pasar yang selalu menyediakan bagi daerah sekitarnya, sering disebut Kasus Pasar Optimal. Wilayah ini selain mempengaruhi wilayahnya sendiri, juga mempengaruhi sepertiga bagian dari masing-masing wilayah tetangganya.

$$K = 6(1/2) + 1$$

$$K = 4$$

Hierarki $K = 4$, wilayah ini dan daerah sekitarnya yang terpengaruh memberikan kemungkinan jalur lalu lintas yang paing efisien. Tempat sentral ini disebut pula situasi lalu lintas yang optimum. Situasi lalu lintas yang optimum ini memiliki pengaruh setengah bagian di masing-masing wilayah tetangganya.

$$K = 6(1) + 1$$

$$K = 7$$

Hierarki $K = 7$, wilayah ini selain mempengaruhi wilayahnya sendiri, juga mempengaruhi seluruh bagian (satu bagian) masing-masing wilayah tetangganya. Wilayah ini disebut juga situasi administratif yang optimum. Situasi administratif yang dimaksud dapat berupa kota sebagai pusat pemerintahan.

3.7 Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian ini, penulis mengurutkan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan agar penelitian ini dapat berjalan dengan tertib dan lancar, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Penyusunan rancangan proposal penelitian
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Menentukan responden penelitian
- 4) Membuat instrumen penelitian

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data
- 2) Pengolahan data
- 3) Analisis data

c. Tahap pelaporan

- 1) Analisis data lapangan
- 2) Penyusunan laporan
- 3) Membuat kesimpulan

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Cihideung Kelurahan Yudanagara Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Adapun rencana kegiatan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Rincian Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan													
		2022	2023												
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Pengajuan Permasalahan														
2.	Observasi Lapangan														
3.	Penyusunan Proposal														
4.	Ujian Proposal														
5.	Revisi Naskah Bab 1, Bab 2, Bab 3, dan Instrumen														
6.	Pembimbingan Instrumen Penelitian														
7.	Pelaksanaan Penelitian Lapangan														
8.	Pengolahan dan Analisis Data Hasil Lapangan														
9.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan														
10.	Sidang Skripsi														
11.	Revisi														

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2023)